

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang dilakukan dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa subyek asuhan keperawatan keluarga berusia 60 tahun tahap tumbuh kembang lansia mengalami gout arthritis dengan tanda dan gejala nyeri pada persendian tangan dan kaki sejak 5 tahun yang lalu, nyeri bertambah saat melakukan aktifitas atau bergerak, tampak meringis dan gelisah saat dilakukan pemeriksaan kadar asam urat 7,2 mg/dL. Tugas kesehatan keluarga pada pasien didapatkan bahwa ketidakmampuan keluarga mengenal masalah tentang penyakit gout arthritis.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditemukan dalam subyek asuhan yaitu gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) dengan etiologi ketidakmampuan keluarga (KMK) mengenal masalah tentang gout arthritis.

3. Rencana Tindakan Keperawatan

Rencana tindakan keperawatan atau intervensi keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan yang menjadi prioritas utama pada subyek asuhan gout arthritis, dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) di Desa Kagungan Ratu, Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung Tahun 2021. Intervensi yang dirumuskan sesuai dengan diagnosa berdasarkan SIKI yaitu manajemen nyeri dan teknik relaksasi serta 5 tugas kesehatan keluarga yang harus dilaksanakan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan 1x60 menit perhari selama empat hari berturut-turut pada tanggal 17-20 Februari 2021 pada satu subyek asuhan. Pada hari pertama sampai ketiga dilakukan TUK 1-5 dengan pendidikan kesehatan dan demonstrasi penanganan gout arthritis dengan kompres hangat jahe dan teknik relaksasi nafas dalam serta diet rendah purin, pada hari keempat hanya dilakukan evaluasi saja terhadap TUK 1-5 terkait pengetahuan tentang gout arthritis, cara merawat dan evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang sudah diajarkan terhadap subyek asuhan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subyek asuhan gout arthritis dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri kronis dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga untuk membantu mengurangi rasa nyeri didapatkan kadar asam urat Ibu N adalah 5,7 mg/dL, nilai ini sudah sesuai dengan kadar nilai normal asam urat bagi wanita. Meskipun demikian Ibu N mengatakan masih merasakan nyeri dengan skala yang ringan yaitu 1-2, namun hal ini tidak menjadi masalah bagi Ibu N. Hal ini sejalan dengan kemampuan Ibu N beraktifitas sehari-hari cukup meningkat tanpa bantuan. Selain itu hasil observasi tampak Ibu N sudah terlihat meringis cukup menurun, gelisah cukup menurun dan ekspresi wajah yang lebih sering tersenyum dan diselingi tertawa. Pada tahap ini penulis tidak mengalami hambatan TUK 1-5 tercapai dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) pada lansia gout arthritis keluarga Bapak S di Desa Kagungan Ratu, Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung Tahun 2021, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada semua civitas akademika Poltekkes Tanjungkarang jurusan keperawatan terkait terapi keperawatan mandiri yang dapat diberikan untuk memberikan asuhan keperawatan pada klien gout arthritis yang mengalami masalah nyeri yaitu dengan kompres hangat jahe dan teknik relaksasi nafas dalam.

2. Bagi Keluarga dan Klien

Diharapkan kepada keluarga dan klien untuk tetap melanjutkan perawatan mandiri terkait kompres hangat jahe dan teknik relaksasi nafas dalam yang sudah diajarkan agar nyeri gout arthritis klien membaik.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan kepada penulis selanjutnya bisa menjadikan asuhan keperawatan ini sebagai data awal dalam melakukan asuhan keperawatan selanjutnya tentang pemberian terapi kompres hangat jahe dan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien gout arthritis yang mengalami nyeri, serta mengembangkan asuhan keperawatan lebih baik lagi terkait pengobatan masalah nyeri pada pasien gout arthritis.